

DIKUBUR SEKITAR PANTAI

Bangkai Lumba-lumba Terdampar di Sundak



KR-Bambang Purwanto

Bangkai lumba-lumba yang ditemukan di Pantai Sundak.

WONOSARI (KR) - Bangkai seekor lumba-lumba berukuran besar dengan ukuran panjang 2,3 meter berbobot 300 kilogram ditemukan terapung di perairan Pantai Sundak Sidoharjo Tepus, Kamis (29/10) pagi. Bangkai binatang mamalia laut tersebut diketahui mendekati pantai akibat terseret gelombang tinggi. "Baru pertama kali ini terjadi ada bangkai lumba-lumba terapung di kawasan pantai Gunungkidul," kata Sekretaris SAR Satlinmas Korwil II DIY Surisdiyanto Kamis (29/10). Informasi di lokasi kejadian menyatakan, keber-

adaan bangkai lumba-lumba ini pertama kali diketahui oleh Tim SAR yang tengah patroli di sekitar Pantai Sundak pada pukul 05.30 WIB. Saat tengah berpatroli petugas melihat benda terapung dan setelah didekati ternyata bangkai lumba-lumba berukuran cukup besar. Tim SAR kemudian langsung melakukan evakuasi dengan mengikatkan ekor lumba-lumba berukuran besar tersebut dengan tali yang dikaitkan ke perahu. "Melihat kondisi bangkai diperkirakan lumba-lumba ini mati sekitar dua atau tiga hari yang lalu," ujarnya.

Ditemukannya bangkai lumba-lumba di Pantai Sundak tersebut mengagetkan warga sekitar pantai lantaran selama ini belum pernah terjadi. Meskipun keberadaan lumba-lumba di pantai selatan cukup banyak, tetapi belum pernah terjadi ada yang mati apalagi sampai terdampar di pantai. Setelah berhasil dievakuasi sekitar Pantai Sundak bangkai lumba-lumba ini kemudian dikubur. Penemuan bangkai lumba-lumba ini juga sudah dilaporkan ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam dan Mineral (BKSDA) Yogyakarta. (Bmp)-f

WARGA DIMINTA KEWASPADAAN

Rumah Berdekatan Tebing di Perbukitan Menoreh

KOKAP (KR) - Warga di kawasan perbukitan Menoreh, Kapanewon Kokap diminta waspada untuk menghadapi musim penghujan tahun ini. Rumah tinggal berdekatan dengan tebing di lereng bukit yang rawan terjadi tanah longsor.

"Mengharapkan kepada warga Kokap di perbukitan Menoreh selalu meningkatkan kewaspadaan di musim penghujan. Membangun kebersamaan dengan bergotong royong menanganai tanah longsor," harap Sadikan, Panewu Kapanewon Kokap, Kamis (29/10). Hal tersebut disampaikan menanggapi kejadian tebing belasan meter longsor menimpa jalan dan tiga rumah di Pedukuhan

Plampang 2, Selasa (27/10). Tebing jalan maupun tebing rumah tinggal di musim penghujan rawan terjadi longsor. Menurutnya, mengawali musim penghujan terdapat dua kejadian tebing longsor mengenai empat rumah warga di Kalirejo. "Warga juga diharapkan selalu membangun kebersamaan setiap menghadapi kejadian tanah longsor," ujarnya.

Lurah Kalirejo, Lana menjelaskan warga sekitar bersama relawan bergotong royong mengatasi rumah warga yang tertimbun longsor. Pada awal musim penghujan terdapat dua titik longsor menimbun empat rumah di Pedukuhan Plampang 2 dan Plampang 1. Longsor di Plampang 2 menimpa tiga rumah dihuni keluarga Kusnan (36) sebanyak tiga jiwa dan keluarga Paito Somo Wiyono (65) beserta istri Puniah (62). Longsor di Plampang 1 menimpa rumah keluarga Wakidi (56). "Sementara rumah tidak dapat ditempati, pemilik rumah diungsikan ke rumah saudara ter-

dekat. Warga sekitar bergotong royong mengevakuasi perabotan dan runtuhnya rumah," ujar Lana. Seperti diketahui sebagian besar rumah tinggal warga di lereng perbukitan, Kapanewon Kokap rawan terjadi longsor karena berdekatan dengan tebing. Untuk mendirikan rumah tinggal harus meratakan tanah. Awal mendirikan rumah tidak mempertimbangkan jarak aman dari tebing. Luas meratakan tanah sebatas cukup untuk mendirikan bangunan rumah. Tebing dengan ketinggian lebih dari lima meter, hanya berjarak sekitar satu meter dengan rumah. (Ras)-f

HASTO WARDOYO TOKOH BUDAYAWAN

Bersinergi, Kulonprogo Maju dan Sejahtera



KR-Asrul Sani

Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K) (tiga kanan) bersama Drs Sutedjo dan jajarannya.

PENGASIH (KR) - Rangkaian kegiatan Peringatan Hari Jadi ke-69 Kabupaten Kulonprogo ditutup dengan pergelaran wayang kulit Pahargyan Ageng di Auditorium Taman Budaya Kulonprogo (TBK), Selasa (27/10) malam. Dalam kesempatan tersebut diserahkan juga piala dan hadiah kepada pemenang berbagai lomba serta penghargaan bagi sejumlah tokoh. Ketua Panitia Hari Jadi ke-69 Kabupaten Kulonprogo sekaligus Sekretaris Daerah (Sekda) setempat, Ir RM Astunggoro MHum mengatakan, di tengah keprihatinan sebagai dampak pandemi Covid-19, seluruh rangkaian kegiatan peringatan Hari Jadi Kulonprogo diseleng-

garakan dan tampilkan secara daring baik melalui video conference atau aplikasi zoom meeting serta disiarkan secara live streaming melalui channel Youtube: Kulon Progo TV. Sementara itu, Bupati Sutedjo menegaskan, kesederhanaan peringatan Hari Jadi, sebagai momentum penting untuk meng-

evaluasi berbagai program pembangunan yang sudah dijalankan serta memikirkan atau merencanakan program-program pembangunan dalam segala aspek di masa yang akan datang, menuju Kulonprogo yang lebih baik, maju dan sejahtera. "Bersinergi dengan segenap kekuatan yang ada

untuk mengatasi pandemi dan bangkit menuju Kulonprogo yang lebih baik lagi," ujarnya. Sedangkan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Dr (HC) dr H Hasto Wardoyo SpOG (K) menerima penghargaan sebagai tokoh budayawan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pembek dan Panitia Hari Jadi ke-69 Kabupaten Kulonprogo. "Terima kasih, saya tidak pernah menyangka apa yang saya lakukan selama ini mendapat tanggapan positif sekaligus penghargaan dari pihak lain, mudah-mudahan Kulonprogo ke depan semakin maju dan sejahtera," ujar dr Hasto. (Rul)-f

MENDAPAT HADIAH RP 50 JUTA

Kalurahan Gari Juara Evaluasi Kalurahan

WONOSARI (KR) - Kalurahan Gari, Kapanewon Wonosari keluar sebagai juara I dalam evaluasi perkembangan kalurahan tahun 2020. Penghargaan berupa uang sebesar Rp 50 juta diserahkan oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPMD) Gunungkidul Sujoko MSI, Selasa (27/10) bersamaan purna tugasnya. Hadir dalam acara tersebut para penewu, Ketua Paguyuban Lurah dan sejumlah tamu undangan lainnya. Adapun juara selengkapnya, Juara (I-III), Kalurahan Gari, Kapanewon Wonosari, Kalurahan Ge-



KR-Endar Widodo

Para juara dengan Sujoko MSI

dangrejo, Kapanewon Karangmojo dan Kalurahan Tancep, Kapanewon Ngawen. Evaluasi kalurahan dilakukan secara periodik, dalam rangka meningkatkan administrasi dan kinerja serta partisipasi masyarakat. Juara I mendapatkan hadiah uang Rp 50

juta, juara II Rp 30 juta dan juara III mendapat Rp 20 juta. Hadiah ini diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja dan pembangunan masyarakat, disisi lain dapat memacu kalurahan lain untuk lebih berprestasi. (Ewi)-f

KOMISI A INGATKAN PEMERINTAH

Belum Anggarkan Grand Launching Smart City

WONOSARI (KR) - Komisi A DPRD Gunungkidul mengapresiasi pengembangan Smart City di Gunungkidul. Kabupaten ini masuk 50 besar dalam penilaian Kementerian Informasi dan Komunikasi (Kominfo), tetapi dalam pencermatan anggaran, grand launching yang dijadwalkan tahun 2021 belum ada dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) tahun 2021. Selain itu, Smart City ini mesti mendapatkan dukungan dari semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD), khususnya dalam penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM).

BPBD dan Dukcapil. Dalam kesempatan tersebut dijelaskan perkembangan smart city oleh Kepala Dinas Kominfo Kelik Yuliantoro SSos MM dan jajarannya baik yang menyangkut sarana dan prasarana serta pengembangan sumberdaya manusia. Sementara Komisi A juga mendengarkan paparan dari, DP3AKBPMD, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Sebelumnya Komisi A juga sudah melakukan dengar pendapat dengan 18 penewu yang ada di

Gunungkidul. Dalam acara ini ditegaskan agar jajarannya kapanewon, kalurahan menjaga netralitas dalam pemilihan kepala daerah tahun 2020. Selain itu juga membahas anggaran tahun 2021 untuk kapanewon dan kalurahan dalam hal ini diperlukan sinergitas anggaran dari kabupaten, kapanewon dan kalurahan. Antara lain PIWK akan ditingkatkan dan disesuaikan dengan luas wilayah serta jumlah dusun. "Banyak kapanewon mengeluh karena kekurangan pegawai akibat banyak yang sudah pensiun," tambahnya. (Ewi)-f



KR-Endar Widodo

Suasana rapat kerja Komisi A DPRD Gunungkidul

"Smart City ini mesti didukung SDM yang smart juga," kata Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul Ery Agustin Sudayanti SE MM dalam rapat kerja dengan Dinas Kominfo, beberapa hari lalu. Rapat kerja ini tidak hanya dengan Dinas Kominfo, tetapi bersamaan dengan DP3AKBPMD,

PETERNAKAN DI KULONPROGO

Belum Mampu Gerakkan Ekonomi Masyarakat

PENGASIH (KR) - Kawasan peternakan agar segera dibuat Pemkab Kulonprogo untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, sehingga pengawasan dan pemasaran produk bisa terpantau dengan baik. Pengembangan kawasan peternakan ini penting. Sebab peternakan di Kulonprogo saat ini hanya spot-spot tertentu dengan kapasitas di bawah 5.000 ekor, sehingga belum mampu menggerakkan ekonomi masyarakat. Kawasan peternakan saat ini dengan skala kecil ada di Lendah,

Sentolo dan Kalibawang. Hal itu dikatakan Wakil Ketua Komisi III DPRD Kulonprogo Yuliantoro SE. "Di Kulonprogo kondisi di lapangan menunjukkan setiap ada peternak dengan kapasitas 5.000 ekor akan berdampak pada persoalan sosial, sehingga perlu ada pemikiran pengembangan kawasan peternakan agar dapat menampung pengusaha peternakan, baik ayam petelur dan ayam potong," ujarnya, beberapa hari lalu. Menurutnya, pengembangan kawasan peternakan harus diatur dalam

tata ruang di Kulonprogo, agar investor dan masyarakat tertarik di sektor peternakan bisa langsung berinvestasi tanpa takut ada konflik sosial dengan adanya investasi peternakan. "Kami Minta Dinas Perencanaan dan Tata Ruang membuat regulasi tata ruang jelas yang diperuntukkan pengembangan kawasan peternakan sebagai upaya meminimalisir potensi konflik sosial. Kawasan peternakan akan pula menggerakkan ekonomi wilayah secara konsisten," ucap Yuliantoro. Kulonprogo, dikatakan

Ketua Komisi III DPRD Kulonprogo Nur Eny Rahayu SE, saat ini membutuhkan tata ruang pengembangan kawasan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pengembangan kawasan harus didukung tata ruang untuk melindungi dan memberikan kepastian bagi peternak. "Peternak akan lebih tenang berusaha dengan kepastian tata ruang jelas, dibandingkan mengembangkan peternakan dengan kapasitas kecil dan sembunyi-sembunyi," kata Eny. (Wid)-f

PELAKU PERJALANAN

Beri Kontribusi Penambahan Positif Covid-19

WATES (KR) - Pelaku Perjalanan (PP) sejak beberapa hari ini memberikan kontribusi positif Covid-19 di Kulonprogo. Kontak dengan PP ini menjadikan yang terpapar bertambah. Hingga Rabu (28/10) total positif Covid-19 sebanyak 239 orang, yang terdiri 68 isolasi (10 di rumah sakit, 58 isolasi mandiri), 165 sembuh, dan 6 meninggal. Penambahan positif Covid-19 dari PP dalam pekan kemarin dan saat ini yakni, Selasa (20/10) 1 PP dari Kalimantan, Kamis (22/10) 3 PP dari Cirebon; Jumat (23/10) 1 PP dari Kalimantan Tengah; Sabtu (24/10) 2 PP dari Kalimantan dan Batam; Minggu (25/10) 2 PP dari Semarang. Sedangkan Rabu (28/10) 2 PP dari Batam dan Kalimantan. Diakui Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Banning

Rahayujati MKes, PP memang memberi kontribusi terjadinya penambahan yang terpapar Covid-19 di Kulonprogo. "Kalau PP tidak melakukan protokol kesehatan dengan benar, tidak melakukan tes, dan tidak melaporkan kedatangannya, kalau PP tersebut membawa virus, maka akan menularkan kepada orang dekat yang ditemuinya sejak kedatangan," ujar Banning ketika dikonfirmasi, Kamis (29/10). Lebih lanjut Banning menyatakan, penambahan kasus secara keseluruhan per 28 Oktober ada 8, terbanyak adalah yang melakukan kontak dengan PP. Masing-masing 3 warga Wijimulyo Nanggulan kontak dengan KP-226 (KP-226 ini telah kontak dengan PP dari Semarang), 1 warga Hargomulyo kontak dengan KP-220 (PP dari Bekasi), 1 warga Gotakan Panjatan

kontak dengan tamu dari Jakarta, 2 PP dari Batam dan Kalimantan, sementara 1 warga Tuksono Sentolo masih ditelusuri sum-

bernya. "Sembuh per 28 Oktober ada 1 orang yaitu KP-118 warga Panjatan," katanya. (Wid)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL. MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	28/Oct/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.600	14.900
EURO	17.200	17.550
AUD	10.375	10.625
GBP	19.000	19.500
CHF	16.000	16.350
SGD	10.800	11.100
JPY	139,00	144,00
MYR	3.450	3.650
SAR	3.750	4.050
YUAN	2.125	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing